

BAB IV

PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancha dan Persiapan

1. Orientasi Kancha

Penelitian ini dilakukan di Balai Sriwijaya yang merupakan asrama IKPM Sumatera Selatan yang bertempat di Jl. Ronodigdayan, Kec. Danurejan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan dengan perolehan data yang telah didapatkan subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa aktif asal Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan D3, S1, S2 dan S3 di Yogyakarta, dan tergabung dalam IKPM Sumsel dari komisariat 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. Komisariat 17 kabupaten/kota yaitu komisariat Sedulang Setudung, Saling Keruani Sangi Kerawati, Seganti Setungguan, Serasan Sekundang, Serasan Sekate, Musi Rawas, Beselang Serundingan, Caram Segugukk, Bende Seguguk, Sebimbing Sekundang, Serasan Seandanan, Sebiduk Sehaluan, Serepat Serasan, Sebiduk Semare, Besemah Kota Perjuangan, Palembang Djaja, dan Seinggok Sepemunyan.

Proses persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menyebarkan kuesioner penelitian, yaitu menentukan karakteristik subjek penelitian dan kemudian mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan. Setelah alat ukur siap digunakan, peneliti juga membuat kuesioner secara *online* dengan bantuan *Google Forms*, kemudian

disebarkan melalui media sosial *WhatsApp*. Proses pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 09 Juli 2024 yang disebarluaskan secara *online* di media sosial *WhatsApp* menggunakan *Google Forms* hingga penelitian ini dapat terlaksana mencapai target awal yang telah ditetapkan.

2. Persiapan Penelitian

Sebelum memulai pengambilan data dalam penelitian ini, peneliti menyelesaikan beberapa tahapan. Beberapa tahapan yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

a) Persiapan Administrasi

Peneliti terlebih dahulu menentukan subjek yang sesuai dengan kriteria penelitian yaitu mahasiswa aktif asal Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan D3, S1, S2, dan S3 di Yogyakarta, dan tergabung dalam IKPM Sumsel dari komisariat 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan. Proses pengambilan data dilakukan secara *online* disebarluaskan melalui grup *Whats App* dengan memberikan surat izin nomor B/607/FES/VII/2024 kepada instansi.

b) Persiapan Alat Ukur

Tahapan selanjutnya peneliti mempersiapkan alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu skala komitmen organisasi dan efikasi diri. Skala penelitian ini disusun melalui validitas isi dari 19 *expert judgment*, dimana 1 *expert judgment* yang

merupakan sarjana manajemen, 1 *expert judgment* sarjana hukum, dan 17 *expert judgment* yang merupakan sarjana psikologi. Masing-masing *expert* memberikan penilaian sehingga terdapat hasil validitas pada aitem yang akan digunakan.

1) Skala Komitmen Organisasi

Skala komitmen organisasi dalam penelitian ini menggunakan skala komitmen organisasi yang dimodifikasi dari Ulfa dan Heryadi (2020). Skala komitmen organisasi ini disusun melalui uji validitas isi sebanyak 38 aitem pernyataan yang terdiri dari aitem *favorable* dan aitem *unfavorable*. Dari hasil validitas yang dilakukan oleh *expert judgment* terdapat 6 aitem yang gugur diantaranya aitem 3, 4, 14, 16, 25, dan 33. Terdapat 32 aitem yang valid, masing-masing aitem tersebut bergerak antara 0,64 sampai 0,77. Terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

2) Skala Efikasi Diri

Skala efikasi diri dalam penelitian ini menggunakan skala efikasi diri yang dimodifikasi dari Efandi dan Putri (2022). Skala efikasi diri ini disusun melalui uji validitas isi sebanyak 12 aitem pernyataan yang terdiri dari aitem *favorable*. Dari hasil validitas yang dilakukan oleh *expert judgment* terdapat 2 aitem yang gugur diantaranya aitem 3 dan 8. Terdapat 10 aitem yang valid,

masing-masing aitem tersebut bergerak antara 0,65 sampai 0,81. Terdapat 5 pilihan jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS).

c) Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Sebelum menggunakan skala untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba skala (*try out*) terlebih dahulu. Tujuan dari uji coba ini adalah untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala, berdasarkan hasil uji coba. Peneliti melakukan uji coba alat ukur pada tanggal 03 Juli 2024 kepada 97 partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian melalui media *google form*. Partisipan tersebut merupakan anggota IKPM di Daerah Istimewa Yogyakarta diantaranya IKPM Lampung, Bengkulu, Jambi, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, dan Sumatera Utara. Setelah alat ukur uji coba tersebut disebar dan telah memenuhi jumlah partisipan, kemudian peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 29 untuk memperoleh hasil analisis data uji coba.

d) Hasil Analisis Uji Coba Alat Ukur Penelitian

Berdasarkan perolehan hasil uji coba pada kedua alat ukur maka diperoleh hasil yaitu sebagai berikut:

1) Skala Komitmen Organisasi

Analisis uji coba skala komitmen organisasi dilihat dari uji validitas, yang dimana uji validitas yang digunakan peneliti adalah uji validitas isi. Hasil menunjukkan bahwa dari 32 aitem pernyataan tidak terdapat aitem yang gugur dengan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* 0,929. Berikut adalah *table blueprint* skala komitmen organisasi setelah uji coba.

Tabel 4.1

Blue print komitmen organisasi

Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Afektif	2,3,9,13,18,23	5,16,31	9
Keberlanjutan	1,6,10,14,21,24,29	7,19,25,28,32	12
Normatif	4,8,12,15,20,26	11,17,22,27,30	11
Total			32

2) Skala Efikasi Diri

Hasil analisis uji coba skala komitmen organisasi menunjukkan bahwa 10 aitem tersebut dinyatakan valid dengan koefisien reliabilitas *alpha cronbach* 0,827. Berikut adalah *table blueprint* skala komitmen organisasi setelah uji coba.

Tabel 4.2

Blue print efikasi diri

Aspek	<i>Favorable</i>	Total
<i>Magnitude</i>	1, 2, 3	3
<i>Generality</i>	4, 5, 6,	3
<i>Strenght</i>	7, 8, 9, 10,	4
Total		10

B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Peneliti mulai melakukan pengambilan data penelitian pada tanggal 09 Juli 2024. Untuk melakukan pengambilan data, peneliti menyebarkan tautan ke *form google* yang berisi kuesioner komitmen organisasi dan efikasi diri melalui media sosial *Whatss App*. Subjek yang dapat berpartisipasi dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria penelitian, yaitu mahasiswa aktif dari Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan di D3, S1, S2, dan S3 di Yogyakarta.

Google form yang digunakan untuk pengumpulan data tersebut didalamnya berisi kuesioner dari setiap skala yang digunakan, kemudian terdapat prosedur pengisian kuesioner supaya subjek dapat mengisi kuesioner sesuai dengan prosedur serta meminimalisir kesalahan dalam pengisian. Selain itu peneliti juga menjelaskan bahwa selama pengisian link *google form* tidak terdapat unsur paksaan sehingga apabila subjek tidak berkenan mengisi kuesioner tersebut maka subjek tidak perlu melanjutkan pengisian kuesioner. Selama proses berlangsungnya pengambilan data, perolehan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan kemudian pada proses pengambilan data, peneliti memantau secara berkala jumlah subjek yang telah bersedia mengisi link *google form* sehingga jumlah subjek yang ikut berpartisipasi dapat sesuai dengan target awal peneliti.

C. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek Penelitian

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti melalui sebaran kuesioner yang dilakukan secara online menggunakan google form menunjukkan bahwa total akhir yang mengisi kuesioner penelitian yaitu sebanyak 152 subjek dengan rentang pendidikan S1. Selain itu pada perolehan data penelitian yang telah dilakukan, subjek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berasal dari 17 komisariat kabupaten/kota yaitu komisariat Sedulang Setudung, Saling Keruani Sangi Kerawati, Seganti Setungguan, Serasan Sekundang, Serasan Sekate, Musi Rawas, Beselang Serundingan, Caram Segugukk, Bende Seguguk, Sebimbing Sekundang, Serasan Seandanan, Sebiduk Sehaluan, Serepat Serasan, Sebiduk Semare, Besemah Kota Perjuangan, Palembang Djaja, dan Seinggok Sepemunyan. Berikut ini merupakan gambaran mengenai subjek penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a) Jenis Kelamin

Berdasarkan subjek penelitian dapat diketahui bahwa sebanyak 91 subjek laki-laki yang berpartisipasi dalam penelitian ini dengan nilai persentase yaitu 60,3%, kemudian subjek perempuan berjumlah 61 subjek dengan nilai persentase yaitu 39,7% dimana jumlah subjek lebih besar dibandingkan dengan jumlah subjek perempuan.

Tabel 4.3 Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Persentase
Laki-laki	39,7%
Perempuan	60,3%

b) Pendidikan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden IKPM Sumsel berdasarkan pendidikan di dominasi oleh responden yang sedang menempuh pendidikan S1, yaitu dengan persentase 76,9%.

Tabel 4.4 Persentasi Pendidikan

Pendidikan	Persentase
D3	10,9%
S1	76,9%
S2	8,3%
S3	3,8%

c) Komisariat

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa responden IKPM Sumsel berdasarkan komisariat di dominasi oleh responden komisariat Sebiduk Sehaluan, yaitu dengan persentase 16,7%.

Tabel 4.5 Komisariat

Komisariat	Persentase
Sedulang Setudung	5,8%
Saling Keruani Sangi Kerawati	6,4%
Seganti Setungguan	3,8%
Serasan Sekundang	7,7%
Serasan Sekate	2,6%
Musi Rawas	7,1%

Beselang Serundingan	5,1%
Caram Seguguk	5,8%
Bende Seguguk	5,8%
Sebimbing Sekundang	5,8%
Serasan Seandanan	5,8%
Sebiduk Sehaluan	16,7%
Serepat Serasan	3,8%
Sebiduk Semare	1,9%
Besemah Kota Perjuangan	5,8%
Palembang Djaja	7,7%
Seinggok Sepemunyan	2,6%

2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data penelitian diperlukan untuk mengetahui gambaran data yang telah peneliti peroleh supaya dapat memudahkan dalam menginterpretasikan data tersebut.

Tabel 4.6
Deskripsi Data Penelitian

	Hipotetik				Empirik			
	Max	Min	Mean	Sd	Max	Min	Mean	Sd
Efikasi Diri	50	10	30	6,66	50	24	35,99	6,11
Komitmen Organisasi	160	32	96	21,11	144	76	101,9	11,6

Keterangan:

Skor Hipotetik : diperoleh berdasarkan skala

Skor Empirik : diperoleh berdasarkan hasil penelitian

Berdasarkan tabel di atas mengenai deskripsi data penelitian, peneliti kemudian menggunakan deskripsi data penelitian tersebut untuk mengkategorisasikan skor yang diperoleh tiap-tiap responden peneliti pada masing-masing variabel peneliti dengan pemberian kategorisasi yang bertujuan untuk menempatkan setiap responden kedalam kelompok-kelompok berdasarkan jenjang suatu kontinum atribut yang

diukur (Azwar, 2021). Kategorisasi dibuat dengan berdasarkan rumus norma berikut ini:

Tabel 4.7
Kategorisasi Rumus Norma

No	Kategorisasi	Rumus Norma
1	Sangat Rendah	$X < M - 1,8 SD$
2	Rendah	$M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$
3	Sedang	$M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$
4	Tinggi	$M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$
5	Sangat Tinggi	$M + 1,8 SD < X$

Tabel 4.8
Kategori Hasil Norma

Kategorisasi	Komitmen Organisasi	Efikasi Diri
Sangat Rendah	$X < 81$	$X < 15$
Rendah	$81 < X \leq 95$	$15 < X \leq 21$
Sedang	$95 < X \leq 110$	$21 < X \leq 27$
Tinggi	$110 < X \leq 124$	$27 < X \leq 33$
Sangat Tinggi	$X > 124$	$X > 33$

Tabel 4.9
Kategori Persentase Norma

Kategorisasi	Komitmen Organisasi		Efikasi Diri	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	2	1,3%	12	7,8%
Rendah	37	24%	22	14%
Sedang	80	52%	69	45%
Tinggi	24	15%	46	30%
Sangat Tinggi	9	5,9%	3	1,9%
Total	152	100%	152	100%

Berdasarkan tabel diatas kategorisasi dapat dijelaskan bahwa tinggi skor pada efikasi diri yang tinggi pula. Dibuktikan dari data diatas bahwa terdapat 3 responden kategori sangat tinggi dengan persentase 1,9%. 46 responden kategori tinggi dengan persentase 30%. 69 responden kategori sedang dengan persentase 45%. 22 responden dengan kategori rendah dengan persentase 14%. 12 responden kategori

sangat rendah dengan persentase 7,8%.

Adapun dengan variabel efikasi diri, semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi pula komitmen organisasi. Dibuktikan dengan terdapat 9 responden kategori sangat tinggi dengan persentase 5,9%. 24 responden kategori tinggi dengan persentase 15%. 80 responden kategori sedang dengan persentase 52%. 37 responden kategori rendah dengan persentase 24%. 2 responden kategori sangat rendah dengan kategori 1,3%.

3. Uji Asumsi

Pada penelitian ini peneliti akan melakukan uji normalitas residual, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yaitu sebagai berikut:

a) Uji Normalitas Residual

Uji normalitas bertujuan untuk melihat kenormalan suatu data yang diperoleh. Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai *signya* besar dari taraf signifikansinya ($sig > 0,05$) dan begitu sebaliknya. Hasil uji normalitas penelitian ini terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas Residual

Variabe	Sig.	Interpretasi
Efikasi Diri Komitmen Organisasi	0,89	Berdistribusi Normal

Nilai signifikansi efikasi diri adalah $p=0,089$ ($p > 0,05$). Berdasarkan hasil normalitas yang diperoleh dengan menunjukkan bahwa data

berdistribusi normal. Kesimpulannya yaitu kedua variabel penelitian ini berdistribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitas, varian residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tidak sama. Pada penelitian ini, uji Glejser digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Ini dilakukan melalui regresi nilai residual total dari variabel independen. Jika nilai signifikansi antara keduanya lebih besar dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas (Priyatno, 2018).

Tabel 4.11

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabe	Sig.	Interpretasi
Efikasi Diri dengan Komitmen Organisasi	0,397	Tidak ada masalah heteroskedastisitas

Nilai signifikansi setelah pengujian adalah $p=0,397$ ($p>0,05$).

Berdasarkan hasil uji coba yang diperoleh menunjukkan bahwa data Tidak ada masalah heteroskedastisitas. Kesimpulannya yaitu kedua variabel penelitian ini diterima dan tidak ada masalah heteroskedastisitas.

c) Uji Linieritas

Tujuan dilaksanakannya uji linieritas adalah untuk melihat apakah efikasi diri berhubungan linier dengan komitmen organisasi pada subjek dalam penelitian ini. Linieritas diuji menggunakan *SPSS version 23 for windows* dengan ketentuan kedua variabel dikatakan linier apabila nilai *sig* lebih besar dari pada nilai taraf

signifikansinya ($p > 0,05$). Tabel berikut menunjukkan hasil uji linieritas dari kedua variabel:

Tabel 4.12
Uji Linieritas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Komitmen * Efikasi	Between Groups (Combined)	8861.444	24	369.227	4.077	.000
	Linearity	4807.352	1	4807.352	53.084	.000
	Deviation from Linearity	4054.092	23	176.265	1.946	.011
	Within Groups	11501.267	127	90.561		
	Total	20362.711	151			

Uji linieritas yang peneliti lakukan menggunakan *test of linearity* dengan kriteria apabila nilai *deviation from linearity* ($sig. > 0,05$) maka hasil dari uji linieritas menunjukkan ada hubungan yang linear antar kedua variabel, sebaliknya jika *deviation from linearity* ($sig. < 0,05$) maka tidak ada hubungan yang linear antar kedua variabel. Dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi yang di dapatkan yaitu $p = 0,11$ yang berarti lebih besar dari taraf signifikasinya ($p > 0,05$).

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen, untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya (positif atau negatif), seberapa besar pengaruhnya, dan untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyatno, 2018).

Tabel 4.13
Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,089	5,411		5,931	,000
	efikasidiri	,005	,057	,007	,091	,928

a. Dependent Variable: komitmenorgaisasi

Tabel 4.14

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.236	.231	10.18344

a. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Tabel 4.15

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4807.352	1	4807.352	46.357	.000 ^b
	Residual	15555.359	150	103.702		
	Total	20362.711	151			

a. Dependent Variable: Komitmen

b. Predictors: (Constant), Efikasi Diri

Berdasarkan analisis data dengan maka diperoleh regresi menggunakan hasil uji t dengan mengamati baris, kolom t dan sig. Variabale efikasi diri berpengaruh dan signifikansi terhadap komitmen organisasi IKPM Sumsel. Hal ini terlihat dari signifikansi efikasi diri $0,000 < 0,05$, dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-1) = t(5/2; 152-1) = 1,97580$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,931 > 1,975800$) dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif antara efikasi diri dengan komitmen organisasi, maka

hipotesis terdapat pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi **diterima.**

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui besarnya pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi dapat diketahui dari nilai R square diatas. Hasil output diatas dapat dilihat bahwa nilai R square sebesar 0,236. Nilai n mengandung arti bahwa pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi adalah sebesar 23,6%, sedangkan 76,4% efikasi diri dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak peneliti bahas.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data maka diperoleh regresi menggunakan hasil uji t dengan mengamati baris, kolom t dan sig. Variabel efikasi diri berpengaruh dan signifikansi terhadap komitmen organisasi IKPM Sumsel. Hal ini terlihat dari signifikansi efikasi diri $0,000 < 0,05$, dan nilai t tabel = $t(\alpha/2; n-1) = t(5/2; 152-1) = 1,97580$. Berarti nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($5,931 > 1,975800$), dalam penelitian ini terdapat pengaruh positif antara efikasi diri dengan komitmen organisasi, dapat dilihat dari nilai konstanta positif sebesar 32,089 menunjukkan pengaruh positif variabel efikasi diri dengan komitmen organisasi, maka hipotesis terdapat pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi **diterima.**

Adanya hubungan positif antara efikasi diri dengan komitmen organisasi ini, menandakan bahwa apabila setiap anggota IKPM Sumsel

memiliki tingkat efikasi diri yang baik maka akan berpengaruh terhadap komitmennya dalam menjalankan kegiatan di dalam organisasi, hal tersebut disebabkan oleh karakteristik personal, karakteristik pekerjaan, struktur organisasi, pengalaman dan dukungan organisasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saputri dan Pratama (2020), yang menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi, artinya ketika efikasi diri yang dimiliki karyawan tinggi, maka komitmen organisasi yang dimiliki para karyawan pun akan meningkat. Sehingga apabila komitmen para anggota berada pada taraf yang baik, maka seluruh proses dalam rangka mewujudkan visi dan misi organisasi akan mudah tercapai.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi pada Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Responde yang digunakan dalam penelitian ini adalah 152 responden mahasiswa aktif asal Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, menunjukkan bahwa penelitian ini diterima. Hal tersebut dibuktikan nilai signifikansi $p < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ dengan nilai t 5.321 yang berarti terdapat pengaruh antara efikasi diri terhadap komitmen organisasi.

Hasil penelitian ini berdasarkan data yang telah didapatkan menunjukkan bahwa mahasiswa asal Sumatera Selatan yang merupakan

anggota Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah mahasiswa terbanyak yang sedang menempuh pendidikan S1 dengan persentase 76,9%. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif asal Sumatera Selatan yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Sumatera Selatan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Hasil dari pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi adalah sebesar 23,6%, sedangkan 76,4% efikasi diri dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak peneliti bahas. Menurut Lestari dkk. (2020) Efikasi diri dan kualitas kehidupan kerja adalah dua faktor yang mempengaruhi komitmen organisasi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus dkk. (2022) sebesar 51,1% variasi komitmen organisasi dipengaruhi oleh efikasi diri, sedangkan sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi komitmen organisasi adalah efikasi diri. Menurut Lestari dkk. (2020) efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk melakukan tugas atau situasi tertentu dengan cara yang baik. Mereka yang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi cenderung memiliki ikatan yang kuat dengan organisasi mereka. Mereka lebih mungkin terlibat secara aktif dalam mencapai tujuan organisasi karena mereka percaya pada kemampuan mereka untuk mengatasi masalah dan menghadapi tantangan.

Selanjutnya pada tahap uji linearitas menunjukkan ada hubungan yang linear antar kedua variabel, sebaliknya jika *deviation from linearity* ($sig.<0.05$) maka tidak ada hubungan yang linear antar kedua variabel. Dibuktikan dengan hasil nilai signifikansi yang di dapatkan yaitu $p=0,327$ yang berarti lebih besar dari taraf signifikasinya ($p>0,05$). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Firdaus dkk. (2022) berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap komitmen organisasi, ketika efikasi diri yang dimiliki tinggi, maka komitmen organisasi yang dimiliki akan meningkat.

Hasil analisis pada skala efikasi diri pada mahasiswa aktif asal Sumatera Selatan yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta dan tergabung dalam IKPM Sumsel, yang berada pada kategori sangat rendah sebesar 7,8%, kategori rendah 14%, kategori sedang 45%, kategori tinggi 30% dan 1,9% pada kategori sangat tinggi. Sedangkan pada skala komitmen organisasi yang berada pada kategori sangat rendah 1,3%, kategori rendah 24%, kategori sedang 52%, kategori tinggi 15%, dan 5,9% pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan diperoleh nilai signifikansi (*sig.*) antara efikasi diri dan komitmen organisasi adalah sebesar $p=0,000$ ($p<0,05$). Hasil ini menunjukkan terdapat hubungan antara kedua variabel tersebut. Diperoleh nilai *coefisien* nya positif, yang berarti terdapat hubungan positif antara kedua variabel. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh efikasi diri terhadap komitmen organisasi pada IKPM Sumsel di Daerah Istimewa Yogyakarta yang berkorelasi positif.